



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar Modal menjadi salah satu peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Menteri Keuangan RI Nomor 153/PMK, Pasal 1, Pasar modal adalah “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Kegiatan pasar modal menjadi salah satu faktor yang penting dalam membangun perekonomian nasional yang dibuktikan dengan banyaknya Perusahaan yang menggunakannya sebagai investasi untuk memperkuat keuangannya. (<https://jdih.kemenkeu.go.id/>)

Pada saat ini sudah banyak Perusahaan yang aktif di pasar modal dan ini menjadi perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Banyak Perusahaan yang memanfaatkan pasar modal untuk meningkatkan modal melalui *initial public offering* (IPO). Inisiatif beberapa pemerintah negara termasuk Indonesia, mendorong Perusahaan lokal untuk *go public* untuk meningkatkan transparansi Perusahaan dan memperluas basis investor. Di Indonesia beberapa badan usaha milik negara telah melakukan IPO untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. BUMN yang telah melakukan IPO diantaranya di sektor keuangan ada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT BANK Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Di sektor energi diantaranya PT Elnusa Tbk, PT Tambang



Batu Bara Asam (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Banyak Perusahaan yang menggunakan pasar modal untuk mengamankan likuiditas saat terjadi volatilitas pasar terutama pada saat krisis global seperti pandemi, terutama pada saat pandemi covid-19 perusahaan seperti *e-commerce*, *fintech* mengalami lonjakan valuasi karena pertumbuhan permintaan terhadap layanan digital.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menanggapi fenomena pandemi saat itu dengan meningkatkan literasi keuangan dan edukasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga yang mengawasi semua aktivitas di pasar modal. OJK merupakan lembaga *independen* yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan. Lembaga ini baru mulai menjadi pengawas sektor jasa keuangan termasuk pasar modal, sejak tahun 2011, berdasarkan UU No. 21 Tahun 2011 (<https://media.neliti.com>.)

OJK menyelenggarakan berbagai program edukasi untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pasar modal seperti *school goes to capital market* untuk pelajar dan mahasiswa, pelatihan bagi masyarakat umum tentang-tentang dasar investasi dan penyediaan modul literasi keuangan melalui situs resmi OJK. OJK juga menyediakan platform investasi digital dengan pengembangan platform *securities crowdfunding* dan aplikasi investasi yang terdaftar dan diawasi OJK. O

OJK memastikan aplikasi investasi seperti perdagangan saham, reksa dana dan obligasi, berjalan dengan transparan dan melindungi kepentingan investor. Selain itu, untuk melindungi konsumen dan masyarakat OJK terus memperkuat pelayanan konsumen serta melakukan berbagai kegiatan pencegahan kerugian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masyarakat seperti dengan meningkatkan pengawasan market conduct dan pemberantasan aktivitas keuangan ilegal. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) kembali bersinergi menyelenggarakan Literasi Keuangan Indonesia Terdepan pada 6 November 2024, di Jakarta. Keempat lembaga ini tergabung dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FK-PPPK). Pada momen tersebut, para pemimpin dari 4 lembaga memotivasi dan mengajak generasi muda agar berinvestasi di pasar keuangan untuk masa depan yang cerah, tecermin dari kemandirian finansial dalam jangka panjang. Ajakan ini disertai dengan edukasi agar generasi dan keluarga muda membangun ketahanan finansial dengan memilih investasi yang tepat.(<https://ojk.go.id/>)

Deputi Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, dalam sambutannya memotivasi generasi muda agar memiliki perencanaan keuangan jangka panjang guna mewujudkan masa depan yang berkualitas. Generasi muda dapat mengadopsi strategi 3C (Cerdas, Cermat, Cuan) agar sukses dalam berinvestasi. Cerdas berarti memiliki pengetahuan yang baik sebelum memulai investasi, cermat artinya tidak membuat keputusan secara impulsif, melainkan pengambilan keputusan didasarkan pada hasil riset dan analisis, dan terakhir dengan sikap cerdas dan cermat tersebut diharapkan untuk meraih “cuan” atau keuntungan yang optimal. Deputi Gubernur Senior menegaskan peranan para investor muda sangatlah penting, apalagi saat ini kondisi perekonomian global dan domestik masih diselimuti ketidakpastian. “Kita yakin dan optimis, dengan semakin besarnya basis investor dalam negeri, terutama



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

generasi muda, maka sektor keuangan kita akan lebih stabil dan sehat," demikian Destry Damayanti mengakhiri sambutannya. (<https://ojk.go.id/>)

Semua perubahan bergerak dengan cepat. Orang-orang harus mempunyai keahlian dalam mengelola asset keuangannya di era teknologi yang pesat pada saat ini, dimana keahlian untuk memanfaatkan asset keuangan, bukan saja mengelola aset yang sudah ada tapi juga merencanakan untuk mendapatkan asset tersebut. Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang dikenal dengan istilah investasi (Paningrum, 2022:1).

Pada saat ini banyak sekali orang-orang yang tertarik dengan investasi bukan para pebisnis saja namun mahasiswa/i juga ikut menggemarnya. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengalami peningkatan jumlah investor pasar modal yang mencapai 11% *year to date* (ytd). Berdasarkan jumlah *single investor dentification* SID, jumlah investor pasar modal meningkat dari 12,17 juta investor pada tahun 2023 menjadi 13,45 juta investor sampai dengan 9 Agustus 2024. Berdasarkan jumlah tersebut, investor saham dan surat berharga lainnya berjumlah 5,87, dan investor surat berharga negara (SBN) sebanyak 1,13 juta. Total SID juga meningkat sebesar 8% dari 16,43 juta di tahun 2023 menjadi 17,72 juta pada tahun 2024 (termasuk SID Pasar Modal dan SID Investor S-MULTIVEST). (www.ksei.co.id)

Total asset yang tercatat di KSEI mengalami peningkatan 6% (ytd) dari Rp 7,74 Triliun pada 2023 Rp 8,23 triliun pada 9 Agustus 2024. Peningkatan total asset yang tercatat di KSEI sejalan dengan peningkatan IHSG serta kapitalisasi pasar.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Peningkatan juga tercatat pada *asset under management* (AUM) raksa dana yang tercatat di KSEI sampai dengan Juli 2024 berjumlah Rp 804,24 triliun yakni sebesar 10,46%. (www.ksei.co.id).

Berdasarkan data yang didapat dari KSEI 2024 diketahui pada bulan Mei 2024 investor di sektor pasar modal didominasi oleh investor yang berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 55,98% serta investor yang berusia 31-40 tahun sebanyak 23,79% (www.ksei.co.id). Meskipun terus mengalami peningkatan, jumlah investor saham di Indonesia dapat dikatakan masih rendah yang apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai angka 279 juta jiwa pada tahun 2024. Apabila dilihat dari tingkat rasio jumlah keterlibatan penduduk yang menjadi investor saham, Indonesia masih jauh tertinggal dibanding dengan negara maju lainnya (Rizkiana et al., 2021)

Investor saham di Indonesia hanya sekitar 2% dibanding jumlah penduduk Indonesia. Negara maju seperti Amerika memiliki rasio investor sebesar 5% lebih, negara Singapura memiliki rasio 26% bahkan rasio investor di Malaysia sebesar 9% sehingga bagi Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan jumlah investor domestiknya karena besarnya jumlah penduduk usia produktif (Rizkiana et al., 2021).

Dapat dikatakan bahwa generasi muda menjadi salah satu bagian di masyarakat yang memiliki potensi besar untuk melakukan kegiatan berinvestasi termasuk juga para mahasiswa hal ini sejalan dengan pernyataan beberapa ahli, mahasiswa merupakan individu yang mempunyai potensial tinggi untuk ikut berinvestasi (Negara & Febrianto., 2020). Mahasiswa merupakan salah satu



kelompok calon investor yang memiliki keterlibatan aktif di ranah pasar modal (Febriani et al., 2023). Mahasiswa dinilai mempunyai peran dalam peningkatan investasi agar menolong negara dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Asih et al., 2023). Mahasiswa merupakan komponen terpenting dari generasi muda yang dituntut siap terjun di tengah masyarakat luas. Dengan pengetahuan yang telah didapatkan pada jenjang perguruan tinggi, mahasiswa sebagai kelompok terpelajar dan generasi penerus bangsa diharapkan ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negara termasuk dalam kegiatan investasi (Sitijak et al., 2021).

Universitas Islam Indragiri adalah salah satu universitas yang ada di Indragiri Hilir yang kini sudah mempunyai Galeri Investasi Syariah yang dikenal dengan GIS UNISI yang telah diresmikan pada Kamis, 02 Maret 2023. Kegiatannya berlangsung di Kampus I Unisi, Parit 1, Tembilahan Hulu, Kamis (02/03/2023). Saat itu, kegiatan yang bekerjasama dengan PT. Phintraco Securitas tersebut dihadiri langsung oleh Rektor Unisi Dr. H. Najamuddin, Lc, MA beserta jajaran civitas akademika Unisi. Kemudian, hadir juga Kepala Sub Bagian Edukasi Perlindungan Konsumen OJK Provinsi Riau Mochamad Taufiq, Kepala Divisi Pengembangan Pasar BEI Dedy Priady, dan Head of Representative Riau, PT Phintraco Securitas Abdi Kurnia Andika. Ketua Panitia Pelaksana, Muhamad Jalil, SE, M.Ak menerangkan, kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama yang bertujuan mengedukasi mahasiswa khusus nya mengenai investasi pasar modal dalam bentuk saham atau Efek di pasar Bursa Efek Indonesia. "Kita memberikan pemahaman



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang luas kepada mahasiswa mengenai Investasi dalam bentuk saham atau pun lainnya dan akan di sebarluaskan ke masyarakat," terangnya.

Walaupun masih tergolong baru diharapkan dengan adanya GIS UNISI ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa dan civitas akademi khususnya di lingkungan Universitas Islam Indragiri untuk lebih memahami tentang pasar modal dan juga ikut terjun langsung berinvestasi.

Tabel 1.1 Jumlah investor di GIS UNISI

N0.	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2021	80
2	2022	50
3	2023	103
4	2024	59

Sumber: GIS UNISI, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa terdapat 292 investor yang terdaftar di GIS UNISI. Dapat dilihat dari tabel diatas pertumbuhan jumlah nasabah di GIS UNISI selama 4 tahun dari 2021-2024. Jumlah nasabah mengalami kenaikan dan penurunan secara bergantian disetiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah nasabah sebanyak 80 nasabah, tahun 2022 menurun menjadi 50 nasabah, lalu tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 53 nasabah menjadi 103 nasabah terakhir tahun 2024 mengalami penurunan kembali menjadi 59 nasabah. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus mengingat angka ini bukan angka yang mengembirakan karena Univesitas Islam Indragiri memiliki ribuan mahasiswa dan ratusan civitas akademi.

Masih banyak kendala yang sering dihadapi dalam berinvestasi di pasar modal, seperti masih banyaknya calon investor yang tidak memahami bagaimana



cara mereka mengelola sumber keuangan yang dimilikinya, kemudian tidak mengetahui bagaimana tata cara yang baik dan benar dalam berinvestasi serta kurang mengetahui resiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi. sehingga menyebabkan rendahnya minat berinvestasi pada Masyarakat umum maupun mahasiswa (<https://unisi.ac.id>).

Kemudian fenomena fomo juga menjadi salah satu tantangan dalam berinvestasi. Gubernur bank Indonesia Perry Warjiyo membagikan nasihat kepada anak muda untuk tidak FOMO (*Fear Of Missing Out*)atau takut ketinggalan trend dan moment dalam berinvestasi. Menurut dia FOMO adalah praktik buruk dalam dunia investasi kata Perry saat membuka acara LIKE IT 2023 di Hotel Fairmont, Jakarta Senin(14/08/2023).

Pada tahun 2022 tercatat kerugian akibat investasi ilegal mencapai angka Rp 120,79 Triliun melambung tinggi dari pada tahun sebelumnya yaitu Rp 32,08 Triliun (periode 2012-2021). Angka kerugian tertinggi selama satu dekade ke belakang (2012-2022). Penyebab dari tingginya angka tersebut tidak lain adalah fenomena fomo di masyarakat . Mereka berbondong-bondong berinvestasi tanpa pengetahuan investasi yang memadai melalui robot trading ilegal dan berakhir pada investasi ilegal.

OJK memegang peran penting dalam mencegah dan menangani praktik investasi bodong di Indonesia. Investasi bodong seringkali menjebak masyarakat dengan janji keuntungan tinggi dalam waktu yang singkat tetapi sebenarnya merupakan penipuan yang merugikan investor. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengatasi investasi bodong yaitu membentuk Satgas Waspada Investasi

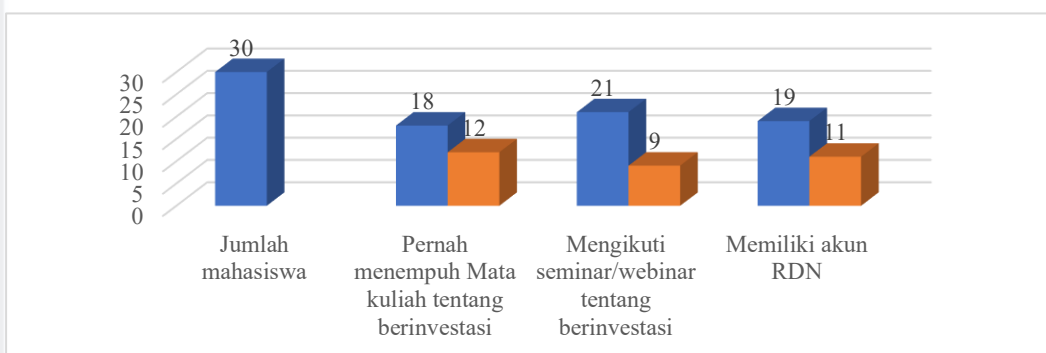


(SWI), pengawasan dan pendaftaran Perusahaan investasi, memberikan edukasi ke Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan atau literasi keuangan dengan berbagai program seperti workshop dan webinar.

Tidak hanya untuk fokus bagaimana kita mengambil keputusan untuk memilih produk investasi yang menghasilkan return yang tinggi tapi pengetahuan investasi lebih dari itu, dari hal yang paling mendasar yaitu bagaimana pengetahuan investasi menuntun kita untuk memilih investasi yang real . Pada akhir bulan februari 2025 salah satu mahasiswa di Universitas Islam Indragiri yang belum mendapatkan pengetahuan investasi terkena investasi bodong di aplikasi telegram karena kurangnya pengetahuan investasi.

Peneliti melakukan pra survey pendahuluan kepada mahasiswa UNISI yang telah menempuh mata kuliah tentang investasi dan yang belum pernah menempuh mata kuliah tentang investasi. Dengan cara penyebaran google form dengan menggunakan indikator minat berinvestasi dengan 9 pertanyaan dan pengetahuan investasi dengan 9 pertanyaan dari konsep (Syaputra et al., 2024). Untuk dapat mengetahui minat investasi di awal. Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Diagram Survey Minat Awal Berinvestasi



Sumber: Data Diolah, (2025)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dapat dilihat dari gambar 1.1 diatas hasil pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 30 mahasiswa Universitas Islam Indragiri dengan berbagai prodi didapatkan hasil dari 30 mahasiswa UNISI yang pernah menempuh mata kuliah tentang berinvestasi sebanyak 18 orang sudah menempuh mata kuliah tentang berinvestasi dan 12 orang mahasiswa belum pernah menempuh mata kuliah tentang investasi. 21 orang mahasiswa sudah pernah mengikuti seminar tentang berinvestasi dan 9 orang mahasiswa belum pernah mengikuti seminar tentang berinvestasi. Kemudian 19 orang mahasiswa telah memiliki akun RDN dan 11 orang belum memiliki akun RDN.

Diketahui bahwa 19 orang mahasiswa yang telah memiliki akun RDN ini diantaranya adalah 18 orang mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah tentang berinvestasi dan 1 orang mahasiswa yang belum pernah menempuh mata kuliah tentang investasi telah memiliki akun RDN. 11 orang mahasiswa yang belum memiliki akun RDN yaitu mahasiswa yang belum pernah menempuh mata kuliah tentang investasi.

Kemudian didapatkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa berminat untuk berinvestasi dan lebih dari 50% mereka setuju pengetahuan investasi penting dalam berinvestasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang kurang berminat untuk melakukan investasi adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan (Sari et al., 2021) rendahnya minat investasi masyarakat dikarenakan kurangnya pengetahuan yang diperoleh terkait dengan kegiatan berinvestasi. Ini juga sejalan dengan hasil pra survey peneliti kepada mahasiswa UNISI yang belum memiliki pengetahuan hanya satu orang yang berinvestasi,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sedangkan mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan tentang investasi mereka telah berinvestasi di pasar modal.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menilai banyaknya masyarakat yang tidak ingin berinvestasi di sektor saham karena rendahnya tingkat pemahaman tentang investasi. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang investasi, khususnya pasar modal, menjadi salah satu hambatan utama dalam meningkatkan partisipasinya masyarakat di sektor saham. Banyak orang masih merasa bahwa investasi saham terlalu rumit, berisiko tinggi atau hanya cocok untuk kalangan tertentu, untuk mengatasi hal ini OJK telah berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi

Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syaputra et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal yang menjelaskan bahwa mahasiswa se-kota Mataram dengan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan meningkatnya minat mahasiswa untuk berinvestasi karena adanya pengetahuan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sanggaria et al., 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nito Makasar dengan variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun dalam penelitian (Listyani et al., 2019), (Amrul & Wardah. 2020) dan (Taufiqoh et al., 2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Ini artinya dengan memberikan pengetahuan dalam hal edukasi tidak memberikan pengaruh ketika ditingkatkan terhadap minat investasi. Sehingga walaupun mahasiswa telah menempuh mata kuliah pasar modal dan manajemen keuangan tidak membuat mereka tertarik ikut bergabung di pasar modal.

Selain pengetahuan investasi terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi yaitu Motivasi. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Kondisi tersebut umumnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti (1) keinginan kebutuhan yang ingin dipenuhinya, (2) tingkah laku, (3) tujuan (4) umpan balik (Nuraida dkk, 2024). Ini artinya dorongan dari seseorang dapat memicu seseorang untuk bertindak. Motivasi investasi mempengaruhi minat investasi, hal tersebut menandakan bahwa motivasi memiliki peran dalam membangkitkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto. 2019).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya program studi akuntansi memiliki mata kuliah yang memberikan edukasi tentang investasi kepada mahasiswa yaitu mata kuliah manajemen investasi dan portofolio. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni galeri investasi syariah (GIS UNISI) sebagai media pembelajaran *real* untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Sekolah pasar modal maupun seminar motivasi juga sering diadakan oleh GIS



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

UNISI untuk meningkatkan motivasi mahasiswa untuk dapat melakukan investasi di pasar modal.

Seorang investor perlu diberikan motivasi dari dalam agar memberinya dukungan secara internal untuk ia tumbuh dan mempelajari hal hal baru. Hal ini sejalan dengan penelitian (Syaputra et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal menyatakan dalam penelitiannya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Semakin besar motivasi, maka minat dalam berinvestasi di pasar modal pun akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Mulyana et al., 2019). Namun temuan itu tidak konsisten dengan temuan dari penelitian dari (Burhanudin et al., 2021) yang menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal ini dikarenakan calon investor maupun investor belum bisa terdorong oleh keinginan sendiri, ajakan teman, ataupun dorongan keluarga untuk memulai berinvestasi

Adanya modal minimal akan membuat seseorang cenderung melakukan investasi, karena mahasiswa mampu memayar modal minimal yang ditetapkan. Modal minimal merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi (Listyani et al., 2019). GIS UNISI telah membantu mahasiswa dan civitas akademi untuk memahami cara memulai investasi dengan modal minimal, dan telah memberikan pemahaman tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal walaupun dengan setoran awal yang sangat rendah dimulai dari Rp 10.000- Rp 100.000. Meskipun untuk setoran awal yang sangat rendah mahasiswa dengan modal kecil



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

cenderung hanya berinvestasi pada saham *penny stock* (saham murah) yang sering kali memiliki volatilitas tinggi dan resiko lebih besar.

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi. Pernyataan ini juga didukung oleh (Syaputra et al., 2024) yang menyatakan bahwa modal minimal merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Syaputra et al., 2024) yang berjudul Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal ia menyatakan bahwa mahasiswa se-kota Mataram dengan variabel modal minimal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian (Sanggaria et al. 2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar dengan variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Namun dalam penelitian (Mahdi et al., 2020) & (Amrul & Wardah,. 2020) menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Ini berarti dengan jumlah modal minimal yang terbilang masih terjangkau yaitu sebesar Rp. 100.000 yang ditawarkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak membuat minat mahasiswa tertarik untuk mengikuti



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pasar modal. Maka dalam hal ini perlu diadakannya sosialisasi kepada mahasiswa berkaitan dengan investasi.

Berdasarkan review yang telah dilakukan peneliti dari penelitian sebelumnya dengan hasil yang beragam peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Modal Minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa aktif S1 dan Civitas Akademi Universitas Islam Indragiri yang telah memiliki akun RDN serta Civitas Akademi Universitas Islam Indragiri yang pernah mengikuti seminar atau pelatihan Berinvestasi. Alasan peneliti memilih Universitas Islam Indragiri untuk dijadikan object karena Universitas Indragiri sendiri telah memiliki Galeri Investasi Syariah atau yang dikenal dengan GIS UNISI sehingga sejalan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA LINGKUNGAN GALERI INVESTASI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI”**



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah Modal Minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Modal Minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Motivasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Modal Minimal terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri



Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.

4. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Modal Minimal terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

- a. Pengetahuan Investasi akan membuat seseorang lebih memahami tentang pembelian, tipe investasi, risiko, guna memperoleh sebuah investasi penuh. Dengan memiliki pengetahuan investasi yang luas dapat mendorong investor untuk tetap terus melakukan investasi di pasar modal. Pemahaman dan pengetahuan investasi cukup penting digunakan seperti pada instrument investasi saham, satu hal penting berinvestasi yaitu dengan mengetahui kinerja keuangan Perusahaan yang ingin dituju di beberapa tahun kebelakang. dengan adanya pengetahuan investasi guna mengetahui apa yang terjadi di Perusahaan seperti risiko rugi dalam berinvestasi dan dengan adanya pengetahuan investasi yang baik akan dapat membuat Keputusan yang cerdas dan mengurangi ketidakpastian dalam mengambil Keputusan untuk berinvestasi.
- b. Motivasi akan membantu mahasiswa, dosen dan staff dalam memahami tujuan keuangan mereka, dengan menetapkan tujuan investasi yang jelas, mereka dapat merancang strategi investasi sesuai dan terfokus. Motivasi yang baik dapat membantu mengatasi ketakutan ataupun keraguan terhadap risiko yang ada di



dalam berinvestasi, mendorong mahasiswa mengambil langkah-langkah dan keputusan yang berani namun terukur. Secara singkat motivasi membantu membentuk mindset yang mendukung dan memotivasi seseorang untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan berinvestasi di Pasar Modal.

- c. Modal Minimal akan menjadi pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi. Namun bagi seorang mahasiswa/i sebelum melakukan kegiatan berinvestasi akan lebih dipikirkan karena modal minimum pemula yang dikeluarkan dan seorang mahasiswa belum berpenghasilan untuk berinvestasi.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta ilmu yang bermanfaat untuk peneliti dan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal khususnya pada lingkungan Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Indragiri.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal khususnya pada lingkungan Universitas Islam Indragiri.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya tentang bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

4. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan acuan dan menjadi bahan pertimbangan investor ataupun calon investor untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Terkhusus untuk calon investor diharapkan penelitian ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk berinvestasi di pasar modal.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab, yang akan dipaparkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teori untuk dapat melakukan pembahasan secara lanjut.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori atau proses yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikir

hipotesa dan variabel penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mendeskripsikan tentang pengujian atas hipotesa, penyajian serta pembahasan hasil Analisa diakitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya dan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

